Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5078
Volume. 4, No. 3, 2023

ANALISIS PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI DUA KELAS SMAN 1 CIGUGUR

Risa Nur Andini[1], Ita Yusritawati[2], Rohmah Yanti[3], Laras Saraswati[4]
[1, 2, 3, 4]STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Raya Cigugur, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: risanurandini23@gmail.com

Article History

Received: 17-11-2023

Revision: 25-11-2023

Accepted: 29-11-2023

Published: 07-11-2023

Abstract. Mathematics is a fundamental and crucial subject for the development of scientific knowledge and the daily lives of students worldwide. This article aims to analyze students' perceptions of the importance of mathematics in the context of daily life, focusing on two classes at SMA N 1 Cigugur. The research adopts a descriptive method with a qualitative approach, involving interviews with mathematics teachers and students, as well as the use of a questionnaire that is later analyzed comparatively. The results of the study indicate that mathematics teachers at SMA N 1 Cigugur strive to make mathematics learning more engaging and applicable, acknowledging that some students find mathematics difficult and tedious. Students understand the relevance of mathematics in their daily lives, such as personal financial management, measuring food ingredients, and problem-solving. Nevertheless, some students still face difficulties in understanding this subject and lack confidence. Teaching methods also play a significant role, with students preferring practical and real-world-relevant approaches. The use of technology in mathematics learning is perceived as helpful in enhancing students' understanding. In conclusion, mathematics plays a crucial role in the daily lives of students; however, challenges in understanding and negative perceptions of this subject still exist.

Keywords: Mathematics, Student Perceptions, Daily Life

Abstrak. Matematika merupakan mata pelajaran yang fundamental dan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari siswa di seluruh dunia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pentingnya matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada dua kelas SMA N 1 Cigugur. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara dengan guru matematika dan siswa, serta penggunaan angket yang kemudian dianalisis secara komparatif. asil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika di SMA N 1 Cigugur berusaha untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan aplikatif, mengakui bahwa sebagian siswa menganggap matematika sulit dan membosankan. Siswa-siswa memahami relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti pengaturan keuangan pribadi, pengukuran bahan makanan, dan pemecahan masalah. Meskipun demikian, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami mata pelajaran ini dan merasa kurang percaya diri. Metode pengajaran juga berpengaruh, dengan siswa lebih menyukai pendekatan yang praktis dan relevan dengan dunia nyata. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika dinilai membantu meningkatkan pemahaman siswa. Kesimpulannya, matematika memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari siswa, tetapi tantangan dalam pemahaman dan persepsi negatif terhadap mata pelajaran ini masih ada.

Kata Kunci: Matematika, Persepsi Siswa, Kehidupan Sehari-Hari

How to Cite: Andini, R. N., Yusritawati, I., Yanti, R., & Saraswati, L. (2023). Analisis Persepsi Siswa terhadap Pentingnya Matematika dalam Kehidupan Sehari-Hari di Dua Kelas SMAN 1 Cigugur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2193-2200. http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.441

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering kali ditemui oleh siswa di seluruh dunia. Tidak hanya itu, matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang paling mendasar dan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari kita. Penerapan matematika begitu kuat hubungannya dan kaitannya dengan kehidupan sehar- hari (Tampubolon et al., 2019). Pendidikan merupakan sarana pencegah resiko, serta alat yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan (Rusmana, 2019). Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang di lakukan untuk perubahan menuju pendewasaan pikiran, sikap, tingkah laku dan lainnya (Kurniani Ningsih et al., 2021). Matematika tidak hanya sekedar alat bantu berfikir tetapi matematika sebagai wahana komunikasi antar siswa dan guru dengan siswa (Riswandha & Sumardi, 2020). Dari perspektif yang luas hingga yang paling spesifik, ilmu matematika menjadi landasan bagi hampir semua aspek kehidupan, menyatukan teori dan praktik dalam suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern (Kurnia et al., 2022). Salah satu pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan adalah pelajaran matematika, yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi (Adila & Harisah, 2020). Objek yang ada dalam matematika bersifat abstrak. Karena sifatnya yang abstrak, tidak jarang guru maupun siswa mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajaran (Sohilait, 2021). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pentingnya matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, khususnya di dua kelas SMA N 1 Cigugur.

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah understanding yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari (Wulandari et al., 2020). Matematika bukan hanya sekadar rangkaian rumus, angka, dan teori yang diajarkan di dalam ruang kelas. Matematika sebagai alat komunikasi hadir menyelesaikan permasalahan manusia (Siregar & Dewi, 2022). Matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia di antaranya berperan dalam mengatasi permasalahan manusia dalam kehidupan sehari-hari (Sari et al., 2020). Matematika adalah bahasa universal yang merasuk ke dalam berbagai aspek kehidupan, dari perencanaan keuangan hingga pengambilan keputusan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu bekal ilmu mendasar yang penting untuk dikuasai dalam menghadapi permasalahan kehidupan yang semakin kompleks. Kesulitan yang dialami siswa dikarenakan kurangnya pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal-soal pada materi tersebut, dalam pemahaman prosedur pengerjaan juga masih banyak melakukan kesalahan, sehingga hasil belajar yang optimal belum tercapai (Sari et al., 2020).

Seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep matematika yang mereka pelajari dengan aplikasi praktis dalam kehidupan mereka. Karena matematika merupakan abstraksi pikiran manusia yang digunakan sebagai alat untuk pemecahan masalah (Aini, 2018). Dalam artikel ini, kami akan mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan di dua kelas SMA N 1 Cigugur, artikel ini mencoba mengungkap pemahaman siswa tentang matematika dan bagaimana siswa melihat hubungannya dengan kehidupan mereka sendiri. Dalam hal ini bahwa pengajar atau guru matematika wajib memfasilitasi siswanya untuk belajar berpikir melalui keteraturan (*pattern*) yang ada dengan bisa mengetahui pola matematika ini maka dibutuhkan pendidikan dalam mencapainya (Tampubolon et al., 2019). Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang seharusnya mempelajari matematika, tanpa terkecuali (Wulandari et al., 2020). Kami akan mengungkap sejauh mana siswa mengenali peran matematika dalam berbagai konteks, mulai dari pengelolaan keuangan pribadi hingga pengambilan keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari. Analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi siswa tentang matematika bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang persepsi siswa terhadap matematika juga dapat membantu merancang strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan kompetensi dengan tujuan memberikan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari di dua kelas SMA N 1 Cigugur. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 60 siswa di dua kelas SMA N 1 Cigugur dan melakuan wawancara kepada guru serta siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi lebih jauh mengenai matematika dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan yang ada pada suatu populasi atau sampel.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu mereduksi data dengan memilah data yang diperlukan, kemudian hasil reduksi data disajikan dalam bentuk data

deskriptif, dan terakhir menarik kesimpulan (Suliani, 2020). Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penyebaran angket, wawancara kepada siswa dan guru matematika serta observasi yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari di SMAN 1 Cigugur.

HASIL

Wawancara Guru

Dalam hasil wawancara dengan guru matematika di dua kelas SMA N 1 Cigugur terkait analisis persepsi siswa terhadap pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, guru matematika memberikan pemahaman yang berharga. Salah satu guru matematika mengungkapkan, "Saya menyadari bahwa sebagian siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, saya berusaha menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan aplikatif." Guru matematika ini juga menyoroti upayanya untuk memudahkan pemahaman konsep matematika dan kehidupannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Beliau menjelaskan, “Saya sadar siswa memerlukan bimbingan dan dukungan dalam memahami konsep matematika. Oleh karena itu, saya berkomitmen untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika.”

Selain itu, guru matematika ini menekankan pentingnya menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Beliau menyatakan, “Saya berupaya menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.” Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan guru matematika menunjukkan dedikasi mereka untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif.

Wawancara Siswa

Hasil wawancara dengan siswa di dua kelas SMA N 1 Cigugur memberikan gambaran yang kaya tentang pandangan dan persepsi mereka terhadap peran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa menyadari kesadaran mereka akan relevansi matematika dengan kehidupan sehari-hari, sebagaimana dikemukakan oleh salah satu siswa, "Matematika memang terlibat dalam banyak aspek kehidupan kita, seperti mengatur keuangan, mengukur bahan makanan, atau bahkan merencanakan perjalanan." Beberapa siswa menyoroti manfaat matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari, menunjukkan bahwa mata

pelajaran ini tidak hanya abstrak, tetapi juga praktis. Sebaliknya, ada siswa yang mengakui tantangan dalam memahami matematika dan merasa cemas atau kurang percaya diri saat menghadapi pelajaran ini. Namun, ada juga siswa yang menyatakan kepuasan tersendiri ketika berhasil mencapai prestasi tinggi dalam matematika. Selain itu, siswa menekankan peran metode pengajaran dalam membentuk persepsi mereka terhadap matematika. Preferensi terhadap metode pengajaran yang praktis dan terfokus pada aplikasi dunia nyata yang disampaikan oleh sejumlah siswa. Seorang siswa menyatakan, "Saya lebih suka belajar matematika jika diberikan contoh aplikasinya dalam kehidupan nyata." Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika, seperti perangkat lunak komputer atau aplikasi, juga diakui sebagai sarana yang membantu pemahaman konsep-konsep matematika.

Deskripsi Angket

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa 60% siswa kelas XII di SMAN 1 Cigugur menyadari bahwa matematika penting dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, 66% siswa menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, namun tidak monoton, dan mereka tidak menyukai metode diskusi kelompok dalam pembelajaran matematika. Disamping itu sebagian siswa kelas XII lebih bersemangat ketika belajar dengan metode diskusi kelompok, akan tetapi mereka kurang antusias untuk menjelaskan materi kepada teman yang belum memahami materinya. Selain itu, siswa juga menyadari bahwa matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan rasional, serta matematika disusun oleh konsep-konsep yang terstruktur.

Sebanyak 65% siswa mengaku seringkali cepat bosan ketika mengerjakan soal matematika, tetapi enggan bertanya kepada guru untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai materi yang sedang dibahas. Sebanyak 69% siswa menyadari bahwa matematika saling berkaitan dengan pelajaran lain dan juga menunjang keberhasilan belajar di jenjang selanjutnya. Meskipun 57% siswa tidak merasa senang mengerjakan soal matematika, mereka merasa puas ketika berhasil menyelesaikan soal tersebut. Mereka peduli terhadap mata pelajaran matematika, tetapi mereka merasa tidak perlu menyediakan waktu untuk mempelajari atau mengulang materi yang diajarkan oleh guru. Sekitar 63% siswa memiliki antusias belajar yang rendah karena matematika identik dengan rumus yang sulit dipelajari. Selanjutnya, 56% siswa kurang tertarik untuk mempelajari matematika lebih dalam, karena meyakini bahwa mereka dapat menguasai bidang lain tanpa harus mendalami matematika lebih jauh. Sebagian besar siswa kelas XII di SMAN 1 Cigugur menyadari bahwa matematika memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari, karena terdapat banyak pemasalahan sehari-hari yang dapat

diselesaikan dengan matematika. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti Google, YouTube, dan sejenisnya untuk mencari dan mempelajari materi matematika.

DISKUSI

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi siswa kelas XII SMAN 1 Cigugur terhadap mata pelajaran matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa mengakui pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengatur keuangan pribadi, mengukur bahan dalam memasak, atau merencanakan perjalanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cockroft dalam (Jalal, 2022), yang menggarisbawahi bahwa matematika merupakan materi pelajaran yang penting karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi juga memerlukan keterampilan matematika yang sesuai. Kesadaran siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan aktivitas mereka menunjukkan adanya pemahaman bahwa matematika bukan sebuah materi yang diajarkan di sekolah tetapi juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peran teknologi dalam memfasilitasi pemahaman matematika juga penting bagi siswa. Seperti yang diketahui bahwa siswa menggunakan perkembangan teknologi, seperti Google, YouTube, dan sejenisnya untuk mencari dan mempelajari materi matematika, hal ini menunjukkan bahwa mereka memanfaatkan perkembangan tersebut untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Meskipun siswa memiliki kesadaran positif terhadap pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kesulitan siswa dalam proses maupun memahami pembelajaran matematika. Meskipun siswa memiliki kesadaran mereka tentang relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, terutama pada materi tertentu yang memerlukan rumus-rumus yang kompleks dan sulit dipelajari. Kesulitan siswa mempelajari matematika juga disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya inisiatif siswa untuk saling mambantu dalam memahami materi matematika, serta kurangnya keberanian untuk bertanya kepada guru guna mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam pada materi terkait. Sehingga untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini juga mengungkapkan berbagai strategi yang digunakan oleh siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi matematika. Beberapa upaya yang dilakukan

seperti membuat pembelajaran matematika menjadi lebih relevan, interaktif, dan bersifat kontekstual. Selain itu, adanya dukungan tambahan baik dari guru maupun dari teman sebaya juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman mereka pada konsep matematika yang dianggap sulit dan membosankan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengidentifikasi beberapa aspek penting terkait persepsi siswa terhadap matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan minat mereka terhadap mata pelajaran ini. Guru matematika di SMA N 1 Cigugur menyadari bahwa sebagian siswa menganggap matematika sulit dan membosankan, oleh karena itu mereka berupaya menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan praktis.

Siswa-siswa di dua kelas SMA N 1 Cigugur juga menyadari relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka mengakui bahwa matematika digunakan dalam berbagai konteks, seperti mengatur keuangan pribadi, mengukur bahan makanan, dan bahkan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Namun, sebagian siswa juga menghadapi tantangan, termasuk persepsi bahwa mata pelajaran ini sulit dipahami. Beberapa di antara mereka merasa cemas dan kurang percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih besar dalam menciptakan metode pengajaran yang lebih menarik dan aplikatif agar siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata mereka

REFERENSI

Aini, I. N. (2018). ETNOMATEMATIKA : Matematika dalam Kehidupan Petani di Kabupaten Karawang. *Teorema*, *2*(2), 101. https://doi.org/10.25157/.v2i2.1072

Ba'idah, A. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, *1*(1), 305. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org

Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik IKIP PGRI Bojonegoro, U., Rahma Dini, A., & Hasanudin, C. (n.d.). *362 Prosiding Seminar Nasional Daring Prosiding Seminar Nasional Daring Penerapan Ilmu Matematika dalam Kehidupan*. *2020*, 362–365.

Kurnia, D., Nandita, B., Kesumawati, N., Ariani, N. M., Masri, M., Kashardi, K., & Ristontowi, R. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Edukasi Pentingnya Belajar Matematika Dalam Kehidupan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, *2*(3), 538–545. https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.3920

Rusmana, I. M. (2019). Literasi Matematika sebagai Solusi Pemecahan Masalah dalam Kehidupan. *Prosiding DPNPM Unindra*, *0812*(80), 475–484.

Siregar, R., & Dewi, I. (2022). Peran Matematika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturianisme*, *4*(3), 77–89. https://www.google.com/search?q=peran+matematika+dalam+kehidupan+sosial+masyarakat&rlz=1C1VDKB_enID1053ID1053&oq=&aqs=chrome.0.35i39i362l8.179527850j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Котлер, Ф. (2008). *No TitleМаркетинг по Котлеру*.

Adila, K., & Harisah, Y. (2020). Persepsi Siswa Kelas x MIPA SMA Negeri 1 Bojong Terhadap Pembelajaran Online pada Pelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, *1*(1), 401–406.

Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, *2*(1), 44–48. https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48

Riswandha, S. H., & Sumardi, S. (2020). Komunikasi Matematika, Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *4*(2), 84–93. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/mercumatika/article/view/1208

Sari, D. P., Isnurani, Aditama, R., Rahmat, U., & Sari, N. (2020). Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari di SMAN 6 Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, *2*(2), 134–140. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8487

Sohilait, E. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik. *OSF Preprints*, 1–10. https://osf.io/preprints/

Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, *4*(1), 92. https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.3143

Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, *2*(3), 1–10. https://osf.io/zd8n7/download

Wulandari, Y., Rahmawati, A. E., Handriani, S. Z., Setyaningsih, A. A., Baidowi, A. L., & Darmadi, D. (2020). Penerapan Dan Pemahaman Siswa Smp Kelas Viii Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Dalam Kehidupan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *4*(1), 85–89. https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1819

Jalal, N. M. (2022). Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Mata Pelajaran Matematika saat Pandemi Covid-19. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, *5*(1), 27–40. https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2591